

**PERANAN BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, DAN KELUARGA BERENCANA
(BPMPPrKB) KABUPATEN SOLOK SELATAN DALAM
PELAKSANAAN PENGENDALIAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh

**FAZIA PRIMADOLA ARDI
1106466/2011**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat,
Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana
(BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan dalam
Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan
Penduduk

Nama : Fazia Primadola Ardi

NIM : 1106466

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

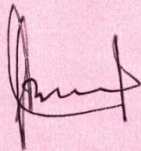
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2016

Disetujui Oleh:

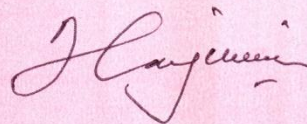
Pembimbing I



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D

NIP. 19640208 199003 2 001

Pembimbing II



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si

NIP. 19630617 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

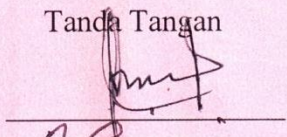
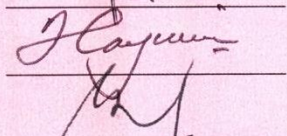
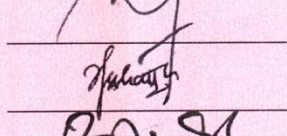
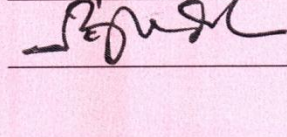
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa Tanggal 09 Februari 2016 pukul 13.00-15.00 WIB

**Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan
Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan dalam
Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk**

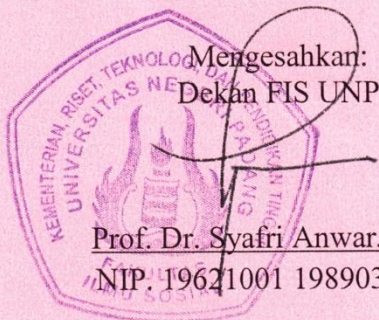
Nama : Fazia Primadola Ardi
NIM/TM : 1106466/2011
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	
Sekretaris	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP, MPA	
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazia Primadola Ardi
NIM/TM : 1106466/2011
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Aro/ 23 April 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk ” adalah benar merupakan hasil karya asli saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Februari 2016
Yang Membuat Pernyataan,



FAZIA PRIMADOLA ARDI
1106466/2011

ABSTRAK

Fazia Primadola Ardi/2011/1106466: Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kabupaten Solok Selatan yang merupakan kendala utama peningkatan dan kesejahteraan rakyat di bidang pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia khususnya di Kabupaten Solok Selatan semakin meningkat, dan pemerintah berusaha untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Solok Selatan dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk (2) mengidentifikasi kendala-kendala yang di hadapi oleh BPMPPrKB dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, (3) mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan BPMPPrKB dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang diambil dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap peranan BPMPPrKB Kabupaten Solok Selatan dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk dapat dilihat dari pelaksanaan program keluarga berencana, melaksanakan program pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran dan ketahanan keluarga. Selain itu juga dengan menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan peningkatan upaya pemberdayaan perempuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program yang dilaksanakan bisa dikatakan berhasil. Terlihat dari jumlah peserta KB aktif yang semakin bertambah itu menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan pentingnya KB, selain itu Badan Pemberdayaan masyarakat Pemerintah Desa, Perempuan dan Keluarga Berencana mengadakan pelayanan ke daerah terpencil, jadi masyarakat mendapatkan alat kontrasepsi dan obat gratis dengan lebih mudah. Selain itu kegiatan advokasi dan KIE tentang KRR di sekolah dan non sekolah juga berhasil dilaksanakan. Adapun saran dari hasil yang dilakukan penulis dalam melaksanakan program pengendalian penduduk yaitu lebih meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia BPMPPrKB Kabupaten Solok Selatan dengan menyesuaikan keahlian pada bidang masing-masing, melakukan sosialisasi lebih banyak dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana kepada masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah serta melakukan koordinasi dengan pemerintah kabupaten terkait dengan anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan program keluarga berencana agar tercapai pemerataan program.

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumwarrahmatullahiwabarrakatuAlhamdulillahirabbila'la

min, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan Dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk”**

Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta tak lupa juga kita yang senantiasa selalu istiqamah dan ikhlas untuk menjadi umatnya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP.
3. Bapak Drs.Syamsir, M.Si,Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara

5. Ibu Dra. Fitri Eryanti, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku penguji I dan ibu Siska Sasmita, S.IP,MPA selaku penguji II serta bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku penguji III yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
8. Bapak Drs. Putra Nusa, M.Pd. MM selaku Kepala BPMPPrKB Kabupaten Solok Selatan.
9. Ibu Dausmaini Jumri, SKM selaku Kepala Bidang Keluarga Berencana BPMPPrKB Kabupaten Solok Selatan
10. Bapak Drs.Efi Yandri, M.Si selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok Selatan
11. Beberapa orang masyarakat Kecamatan Sungai Pagu dan Sangir Batang Hari yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Teristimewa untuk Orang Tuaku Ayah Ardi Sukma dan Ibu Fitridawati, S.Pd., Uwikku Faried Nugraha Ardi, SE., dan adik kembarku Fadel Ibraman Setia dan Fadil Ibraman Setia serta keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi. Dengan do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

13. Rekan-rekanku Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2011 terimakasih atas segala kebaikannya.
14. Seluruh sahabat dan teman teman-temanku yang telah membangkitkan semangat studiku, serta telah memberi masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studiku selama ini.
15. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin yarabbalallamin.

Padang, Februari 2016

Fazia Primadola Ardi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Pengertian Peranan.....	10
2. Pertumbuhan Penduduk dan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk.....	17
3. Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan.....	23
4. Landasan Hukum tentang Kependudukan dan Pengendalian Penduduk.....	27
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian.....	33
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Gambaran Umum Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan.....	39
2. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Pagu.....	45
3. Gambaran Umum Kecamatan Sangir Batang Hari	48
B. Temuan Khusus.....	52
1. Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kab. Solok Selatan Dalam Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	52
2. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk	72
3. Upaya yang dilakukan BPMPPrKB dalam Mengatasi Kendala-kendala dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.....	76
C. Pembahasan.....	79
1. Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	80
2. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk	93
3. Upaya yang dilakukan BPMPPrKB dalam Mengatasi Kendala-kendala dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Selatan tahun 2010-2015	3
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok Selatan tahun 2010-2015	5
3. Jumlah Pegawai Menurut Golongan	42
4. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan	43
5. Luas Daerah Menurut Nagari tahun 2014.....	46
6. Jumlah Pos KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB Aktif menurut nagari Tahun 2014	47
7. Luas Daerah Menurut Nagari tahun 2014.....	48
8. Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes dan Posyandu menurut Nagari.....	49
9. Peserta KB Aktif dan alat Kontrasepsi yang Digunakan	50
10. Persediaan Alat Kontrasepsi Tahun 2014	56
11. Uraian Jumlah Anggota Ketahanan Keluarga Tahun 2014.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Struktur Organisasi BPMPPrKB Kab Solok Selatan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara.....	103
2. Dokumentasi Penelitian	107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir (fertilitas), tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian (mortalitas) yang terjadi pada semua golongan umur, serta perpindahan penduduk (mobilitas) juga akan mempengaruhi bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk di suatu daerah atau negara (Lembaga Demografi UI, 2004: 5).

Pertumbuhan penduduk menjadi dua sisi yang berbeda. *Pertama*, pertumbuhan penduduk akan menambah kekuatan negara dalam meningkatkan jumlah penduduk yang dapat mendorong menjadi bangsa yang lebih besar, dengan kuantitas penduduk yang besar akan menguatkan posisi negara dimata dunia. *Kedua*, dengan pertumbuhan penduduk yang besar menjadi salah satu kendala bagi pemerintah dikarenakan pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan terutama peningkatan mutu kehidupan atau kualitas sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahun akan berdampak pada daya dukung negara dan juga pada kualitas kesejahteraan masyarakat suatu negara.

Isu lonjakan penduduk juga menjadi perhatian Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah

penduduk di Indonesia pada tahun 2010 yaitu 237.641.326 jiwa, dimana angka pertumbuhan sebesar 3,5 juta jiwa setiap tahunnya jumlah penduduk yang semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan adanya kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur, dan pelayanan publik.

Jumlah penduduk yang sangat besar angka pertumbuhan penduduk yang tidak merata serta arus urbanisasi yang tinggi merupakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia yang menuntut perhatian yang serius. Tidak terlepas dari itu pemerintah berperan besar dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Indonesia. Terdapat dua macam program yang berhubungan dengan pertumbuhan penduduk yang dilaksanakan di Indonesia. *Pertama*, dengan pengendalian kelahiran, jarak angka kelahiran dan keluarga sejahtera yang di laksanakan melalui program Keluarga Berencana. *Kedua*, adalah dengan transmigrasi selain untuk penyebaran penduduk agar lebih merata di setiap wilayah juga program ini dapat mendorong dan mengembangkan pembangunan daerah karena kurangnya penduduk di daerah tersebut sehingga tidak dapat mengelola kekayaan alam yang tersedia.

Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat dengan tingkat laju pertumbuhan penduduknya tertinggi kelima di Sumatera Barat setelah Kabupaten Dharmasraya 3,09%, Kabupaten Pasaman Barat 2.34%, Kabupaten Mentawai dengan angka 2,27% dan Kabupaten Solok 2,13%. Untuk Kabupaten Solok Selatan mencapai angka 2.09% pada tahun 2014 (Harian Haluan, 6 Oktober 2014).

Tabel 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Solok Selatan tahun 2010-2015

Tahun	Jumlah	%
2010	173.506 jiwa	
2011	176.642 jiwa	1,7%
2012	182.832 jiwa	2,7%
2013	211.229 jiwa	4,6%
2014	216.691 jiwa	2,8%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Solok Selatan

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada tahun 2010 jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan adalah sebanyak 173.506 jiwa. Pertumbuhan penduduk mencapai angka 176.642 jiwa pada tahun 2011 meningkat pada tahun 2012 yang mencapai angka 182.832. Sedangkan jumlah pertumbuhan penduduk meningkat signifikan pada tahun 2013 yaitu mencapai 211.229 dengan selisih 27.397 dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2014 jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan mencapai 216.691 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 110.944 jiwa dan perempuan 105.747 jiwa.

Sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya salah satunya disebabkan oleh tingginya tingkat kelahiran penduduk di Kabupaten Solok Selatan yang merupakan salah satu pekerjaan bagi pemerintah dalam meningkatkan tugas dan fungsinya dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Untuk jumlah kelahiran di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2013 adalah 22.824 jiwa dan pada tahun 2014 adalah sebanyak 31.037 jiwa. Sedangkan untuk jumlah perempuan dalam usia ideal untuk melahirkan (usia subur) pada tahun 2014 adalah 17.948 orang. Usia ideal untuk melahirkan (usia subur) yang

dimaksud sesuai dengan kriteria BKKBN dimana usia yang ideal adalah 20-30 tahun, lebih atau kurang dari usia itu adalah beresiko.

Selain itu kurangnya pengetahuan dan kesadaran pasangan usia subur dan remaja akan hak-hak dan kesehatan reproduksi yang merupakan dasar terwujudnya keluarga kecil berkualitas belum dipahami oleh sebagian masyarakat dan keluarga. Sebagian masyarakat, orang tua maupun remaja sendiri belum memahami hak-hak dan kesehatan reproduksi remaja. Masyarakat dan keluarga masih enggan untuk membicarakan masalah reproduksi secara terbuka dalam keluarga. Para anak dan remaja lebih merasa nyaman mendiskusikannya secara terbuka dengan sesama teman. Hal ini disebabkan oleh pemahaman nilai-nilai adat, budaya, dan agama yang menganggap pembahasan kesehatan reproduksi sebagai hal yang tabu.

Sementara itu, pusat atau lembaga advokasi dan konseling hak-hak dan kesehatan reproduksi bagi remaja yang ada saat ini di Kabupaten Solok Selatan masih terbatas jangkauannya dan belum memuaskan mutunya. Pendidikan kesehatan reproduksi remaja melalui jalur sekolah nampaknya juga belum sepenuhnya tercapai. Semua ini mengakibatkan banyaknya remaja yang kurang memahami atau mempunyai pandangan yang tidak tepat tentang masalah kesehatan reproduksi. Pemahaman yang tidak benar tentang hak-hak dan kesehatan reproduksi ini menyebabkan banyaknya remaja yang berperilaku menyimpang tanpa menyadari akibatnya terhadap kesehatan reproduksi mereka salah satunya dengan fenomena hamil sebelum menikah.

Masih lemahnya ekonomi dan ketahanan keluarga juga mempengaruhi pola hidup masyarakat. Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu Kabupaten dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong menengah kebawah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Selatan bahwa Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok Selatan tergolong rendah di banding kabupaten/kota lain di Sumatera Barat.

Tabel 2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok Selatan
tahun 2010-2015

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
IPM	64,51	64,81	65,12	65,85	66,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok Selatan masih rendah namun tetap meningkat setiap tahunnya. Tingkat kesejahteraan masyarakat yang rendah tergolong pada kategori miskin yang pada umumnya mempunyai anggota keluarga cukup banyak. Kemiskinan menjadikan mereka relatif tidak memiliki akses dan pasif dalam berpartisipasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan keluarga. Pada gilirannya, kemiskinan akan semakin memperburuk keadaan sosial ekonomi berdampak pada pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Demikian pula, tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembinaan ketahanan keluarga yang utamanya pembinaan tumbuh-kembang anak masih lemah. Hal ini akan menghambat pembentukan keluarga kecil yang berkualitas.

Permasalahan lainnya yang ditemukan adalah dari faktor masyarakat yang masih belum menjalani program KB sebagai program pemerintah dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dengan serius, hal ini lebih

banyak terlihat pada masyarakat yang tinggal pada daerah terpencil yang mengikuti program KB hanya sebatas untuk menjaga kehamilan yang tidak diinginkan tidak termasuk untuk mengatur jumlah kelahiran dalam keluarga yang berpotensi untuk meningkatkan jumlah anak.

Untuk itu dalam proses meminimalisir pertumbuhan penduduk harus dilakukan dengan beberapa tahap-tahap yang sudah di bentuk dengan sedemikian baiknya agar dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, karena di setiap saat pertumbuhan penduduk dapat berubah-ubah. Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, bahwa pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk menentukan program-program pembangunan yang diperlukan daerah sesuai dengan kebutuhan, aspirasi, kemampuan, maupun sumberdaya yang tersedia. Dalam hal ini Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) mempunyai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan pengendalian pertumbuhan laju penduduk.

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan merupakan lembaga negara yang berkepentingan untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena penting dan aktual dalam permasalahan kependudukan di Kabupaten Solok Selatan tersebut. Sebagaimana tertera dalam Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009, mengamanatkan bahwa pemerintah berkewajiban untuk menyusun arah dan strategi pengendalian kuantitas penduduk.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peranan BPMPPrKB Kabupaten Solok Selatan dalam hal pengendalian pertumbuhan penduduk dengan judul **“Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Kabupaten Solok Selatan Dalam Pelaksanaan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk”**.

B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih tingginya pertumbuhan penduduk di Kabupaten Solok Selatan karena belum optimalnya pengendalian kelahiran yang dilakukan oleh keluarga dan pengendalian yang dilakukan oleh pemerintah.
- b. rendahnya pengetahuan Pasangan Usia Subur dan remaja tentang kesehatan reproduksi dan fasilitas pembinaan konseling yang masih terbatas.
- c. Masih rendahnya pengetahuan dan keinginan masyarakat dalam mengendalikan jumlah kelahiran dalam rumah tangganya.
- d. Ketersediaan dana, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM), ketersediaan sarana dan prasarana layanan kesehatan dan KB yang tidak merata pada semua wilayah.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka untuk batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Peranan

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Solok Selatan dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) Solok Selatan dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Solok Selatan?
- b. Apa saja kendala yang di hadapi oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk?
- c. Upaya apayang dilakukan Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) kabupaten Solok Selatan dalam mengatasi kendala tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) dalam pelaksanaan pengendalian laju prtumbuhan penduduk di Kabupaten Solok Selatan.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang di hadapi oleh Badan Pemberdayaan masyarakat Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

3. Mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPPrKB) dalam pelaksanaan pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Mata Kuliah Administrasi Kependudukan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Solok Selatan, terutama dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan Peranan Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk.